

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang sesuatu keadaan tertentu (Kusumastuti & Mustamil Khoirun, 2019; Lexy J. Moleong, 2001; Sumardi, 1991). Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa yang adanya tentang suatu hal di lapangan (Anas Sudijono, 2005; Sahir, 2021). Atau dengan kata lain penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang (Nana Sudjana, 1993).

Menurut (Suharsimi Arikunto, 1990) mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan. deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif atau penulis akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat dimana akan dilakukan penelitian. tempat penelitian tentang Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani tempat nya

Di Jl. Pelita ii no.4 rt 01 Desa Talang Lindung, Kec. Sungai bungkal, kota sungai penuh.

Waktu penelitian digunakan untuk penelitian yang digunakan ini dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung

3.3. Informan Penelitian

Informan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dari informan terdapat berbagai data dan juga terkait informasi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut sebagai responden karena banyak memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh peneliti (Sari dkk., 2022).

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah individu yang terlibat secara langsung dalam hal atau fenomena yang diteliti dan memberikan informasi, perspektif, serta pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Informan ini dipilih berdasarkan peran mereka dalam situasi yang sedang diteliti dan kemampuan mereka untuk memberikan data yang kaya dan relevan. Dalam penelitian ini, informan penelitian mencakup semua pihak yang terlibat dan berpengaruh terhadap temuan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik dari kelas 1-3.

Guru yang mengajar dipilih sebagai informan pada penelitian ini dikarenakan mereka memiliki pengetahuan mendalam mengenai proses pembelajaran, penerapan metode, serta tantangan yang dihadapi dalam mengajar. Peserta didik dipilih karena mereka adalah penerima langsung dari metode pembelajaran yang diterapkan dan dapat memberikan wawasan tentang pengalaman belajar mereka, penerapan metode yang digunakan, serta pengembangan kompetensi yang mereka alami. Kepala Madrasah sebagai pemimpin institusi pendidikan, berperan dalam mengarahkan visi dan misi

madrasah, serta memberikan dukungan dan kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

Informan dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian yang disebut dengan *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya dan mendapatkan informasi dari seorang informan, kemudian diteruskan ke informan yang lainya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh. Informan-informan ini memberikan data yang kaya dan bervariasi, memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena secara holistik dan menyeluruh.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Menurut Wina Sanjaya, yang dimaksud dengan penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat penelitian. (Abdussamad & Sik, 2021).

Jenis-jenis observasi menurut (Arthawati & Mevlanillah, 2023):

a) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan yang diamati.

b) Observasi nonpartisipan

Observasi dikatakan nonpartisipan apabila pengamat tidak ikut ambil bagian kehidupan observasi.

c) Observasi sistematis (Pengamatan terstruktur)

Observasi sistematis adalah apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

d) Observasi non sistematis

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

e) Observasi eksperimental

Pengamatan dilakukan dengan cara pengamat dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Penelitian menggunakan jenis observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak ikut serta secara langsung terhadap kegiatan tersebut dan teknik observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi sistematis karena peneliti dapat melakukan pengamatan secara terstruktur agar tidak keluar dari jalur dan tujuan dari penelitian. Penelitian di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh yang terkait dengan Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani tersebut. .

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai atau informan. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada responden (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara terstruktur. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara langsung, terpimpin dan bebas dengan semua yang terlibat dalam sekolah tersebut untuk mengetahui lebih jauh dan lebih dalam tentang Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh. Data-data daftar pertanyaan dalam wawancara ini tertuju kepada Kepala Madrasah, guru dan peserta didik di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber data dokumen yang ada pada tempat dimana responden berada (Sukardi, 2021). Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Implementasi Metode *Ta'widiyah* dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisa statistik hanya bersifat deskriptif (uraian/analisa). Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: **Reduksi, Display, Konvulsi**

1. Seleksi data artinya data-data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diperiksa apakah semua data itu telah memberikan jawaban yang diharapkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
2. Klasifikasi data artinya data-data itu dipisah-pisahkan, diatur menurut urutan yang lebih utama atau penting.
3. Analisis data dan interpretasi data artinya data-data yang sudah disusun atau diklasifikasikan kemudian data-data itu dianalisis.
4. Kesimpulan data artinya data-data yang sudah diinterpretasikan dan dianalisis kemudian disimpulkan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2007).

Dari keterangan di atas, yang akan peneliti laksanakan dalam pengolahan dan penganalisisan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah pengolahan data melalui proses seleksi data, klasifikasi data, analisis data dan interpretasi data, dan kemudian mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiono, 2007) Adapun untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah guna mengecek keabsahan data sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan. Hal ini dapat dicapai dengan :
 - a. Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal/hadir di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai mengenai Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

- b. Melakukan observasi secara terus menerus, yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai Implementasi Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.
- c. Melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.
 1. Triangulasi sumber data yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informasi triangulasi sumber data dalam penelitian ini
 2. Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/ mengekspresikan data.
 3. Triangulasi metode/teknik yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 4. Melibatkan teman sejawat yang tak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik segenap proses dan hasil penelitian. Dengan cara ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini sikap keterbukaan peneliti dapat dipertahankan, dan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran peneliti

2. Standar transferabilitas, yaitu bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya kelatar atau konteks “seperti apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*). Untuk mendapatkan standard ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan dengan membuat uraian seteliti dan secermat mungkin, dalam arti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.
3. Standar dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian akan salah benar nya peneliti dalam mengkonseptualisasi kan apa yang diteliti nya (*audit kebergantungan*). Untuk mendapatkan standard ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data, dalam menginterpretasi kan temuan, dan dalam melaporkan hasil penelitian.
4. Standar konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas.

Dari uraian di atas, yang akan penulis laksanakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah standar kredibilitas (memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, melakukan observasi secara terus menerus, melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data), standar transferabilitas, standar dependabilitas, standar konfirmabilitas sehingga didapatkanlah data yang valid.